

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL AHMAD YANI SEMARANG

1.1 Sejarah Berdirinya PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

A. Pada Awal Tahun 1995

Bandara Ahmad Yani adalah pangkalan udara TNI Angkatan Darat (dahulu lebih dikenal dengan sebutan Pangkalan Udara Angkatan Darat Kalibanteng). Kemudian dibentuk Perwakilan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara di Puad Ahmad Yani Semarang sebagai realisasi atas perubahan status pelabuhan udara Kalibanteng dengan Surat Keputusan Bersama Panglima Angkatan Udara, Menteri Perhubungan dan Menteri Angkatan Darat Nomor : KEP 932/9/1966.83/1966 dan S2/1/-PHB tanggal 31 Agustus 1966 tentang perubahan status pelabuhan udara bersama Kalibanteng Semarang. Selanjutnya guna melayani penerbangan komersial diatur dengan Keputusan Bersama Menteri Perhubungan dan Menteri/Panglima Angkatan Udara RI nomor : KEP-978/8/1967 (AD)-S2/1//17-Phb tanggal 9 Agustus 1967 tentang Dasar-Dasar Penggunaan Pangkalan Udara Angkatan Darat Ahmad Yani. Sejalan dengan peningkatan frekuensi penerbangan sipil dirasakan pula adanya peningkatan kebutuhan akan sarana dan prasarana pelayanan penerbangan sehingga dikeluarkan Surat Keputusan Bersama: Menteri Perhubungan, Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP/30/IX/1975-KM.979/S/Phb-75-KEP.927.A/MK/IV/Phb-75 tanggal 21 Agustus 1975 tentang Dasar-Dasar Penggunaan Bersama Pangkalan/Pelabuhan Udara.

Sehubungan dengan meningkatnya penerbangan sipil dan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan bandar udara secara efektif dan efisien, Bandar Udara Ahmad Yani diserahkan kepada PT. Angkasa Pura I (Persero) dengan mengalihkan dan menetapkan kekayaan Negara pada Bandar Udara Ahmad Yani sebagai tambahan penyertaan modal negara ke dalam PT. Angkasa Pura I (Persero). Maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 1995 Bandar Udara Ahmad Yani Semarang menjadi salah satu Bandar Udara milik PT. Angkasa Pura I (Persero). Kepemilikan dan pengoperasian Bandar Udara Ahmad Yani Semarang diserahkan kepada PT. Angkasa Pura I (Persero) dengan pembinaan teknis tetap dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Hal ini pun menyebabkan perubahan misi perusahaan yang merupakan perubahan norma secara mendasar.

Misi perusahaan menuntut pengelolaan yang memenuhi kualitas layanan prima, disamping itu juga dituntut untuk dapat mencapai kinerja finansial yang maksimal guna membiayai diri sendiri sekaligus memberikan kontribusi pendapatan kepada negara. Pengelolaan dengan misi ini memerlukan perubahan mental sumber daya manusia dari birokrat yang legal, formal menjadi manusia wiraswasta yang memiliki entrepreneurship, efisien dan inovatif.



Gambar 2.1 PT. Angkasa Pura I (Persero) Semarang

B. Pada Tahun 2004

Seiring dengan perkembangan arus global, pengguna jasa menghendaki adanya penerbangan Internasional. Dengan demikian, tanggal 10 Agustus 2004 dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 2004 yang mengatur pelayanan Angkutan Udara ke atau dari Luar Negeri melalui Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Dan telah diresmikan oleh Gubernur Kepala Daerah Jawa Tengah pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2004. Jalur penerbangan Internasional tersebut adalah Semarang-Singapura pulang dan pergi.

C. Pada Tahun 2013

Lepasnya *air traffic control* melalui peraturan pemerintah no.77 tahun 2012 tentang Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia. PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang menyerahkan seluruh aset yang berkaitan dengan Navigasi Penerbangan dan Telekomunikasi kepada Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi 8 Penerbangan Indonesia dengan berita acara no. BA.445/KU.21/2013/PD-B tanggal 16 Januari 2013.

Kantor cabang PT. Angkasa Pura 1 (Persero) yaitu:

- a. Bandar Udara Internasional Ngurah Rai–Bali
- b. Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo–Surakarta
- c. Bandar Udara Internasional Adisutjipto–Yogyakarta
- d. Bandar Udara Internasional Ahmad Yani–Semarang
- e. Bandar Udara Internasional El Tari–Kupang
- f. Bandar Udara Internasional Frans Kaisiepo–Biak
- g. Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin–Makassar
- h. Bandar Udara Internasional Juanda–Surabaya
- i. Bandar Udara Internasional Lombok–Lombok Tengah
- j. Bandar Udara Internasional Pattimura–Ambon
- k. Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi–Manado
- l. Bandar Udara Internasional Sepinggan–Balikpapan

1.2 Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan

➤ Visi Perusahaan

Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelola bandar udara terbaik di Asia.

➤ Misi Perusahaan

1. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan.
2. Menjadi mitra pemerintah dan pendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Mengusahakan jasa kebandarudaraan melalui pelayanan prima yang memenuhi standar keamanan, keselamatan, dan kenyamanan.
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi.
5. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan hidup.

➤ Nilai Budaya Perusahaan

1. Sinergi.
2. Adaptif.
3. Terpercaya.
4. Unggul.

1.3 Lokasi dan Identitas Perusahaan

A. Lokasi Perusahaan

Bandar Udara Ahmad Yani merupakan salah satu bandar udara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) sebagai pintu gerbang dan ujung tombak lalu lintas udara yang berlokasi di bagian barat kota Semarang. Posisi Bandara Ahmad Yani terletak antara garis 06.05-07.10 LS dan garis 109.35-110.50 BT, berbatasan dengan:

- a. Kabupaten Kendal di sebelah Barat
- b. Kabupaten Demak di sebelah Timur
- c. Kabupaten Semarang di sebelah Selatan
- d. Laut Jawa di sebelah Utara

Secara geografis letak kota Semarang memiliki potensi yang sangat strategis, antara lain:

- a. Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah merupakan pusat pemerintahan, perekonomian, politik, sosial, dan budaya.
- b. Semarang yang berseberangan dengan pulau Kalimantan menyimpan potensi adanya hubungan transportasi udara antara Pulau Jawa dengan sentra-sentra ekonomi di Pulau Kalimantan.
- c. Semarang merupakan titik persinggahan dari jalur penerbangan yang padat antara Jakarta dengan Surabaya.

B. Identitas Perusahaan

PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang terletak di:

Alamat : Jalan Puad Ahmad Yani, Semarang 50145 Indonesia

Email : srg@angkasapura1.co.id

Telepon : + 62 24 7607596

Fax : + 62 24 7603506

1.4 Bidang Usaha Perusahaan

Bidang usaha PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang adalah jasa kebandarudaraan (Airport Services) yang terbagi atas 2 (dua) bagian besar, yaitu Jasa Aeronautika dan Jasa Non-Aeronautika.

1. Jasa Aeronautika; adalah jasa layanan yang diberikan kepada perusahaan penerbangan dan penumpang yang terdiri dari:

- a. Aircraft Parking yakni jasa penempatan dan penyimpanan pesawat dalam bandar udara. Untuk itu, PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang memberikan fasilitas apron yang dapat menampung sampai dengan 8 (delapan) pesawat dari berbagai jenis. Selain apron, bekerjasama dengan berbagai instansi, disediakan pula fasilitas pengisian bahan bakar, perawatan pesawat dan kebutuhan pendukung operasional perusahaan penerbangan.
 - b. Passenger Processing yaitu jasa layanan penumpang dalam bandar udara. PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang memberikan fasilitas terminal penumpang yang nyaman dan dapat menampung sampai dengan 2 (dua) juta penumpang pertahun. Dalam terminal penumpang tersebut diberikan fasilitas check-in, transit, serta boarding penumpang.
2. Jasa Non-Aeronautika
- Jasa non-aeronautika adalah jasa layanan pendukung kebutuhan perusahaan penerbangan dan penumpang bekerjasama dengan berbagai pihak yang terdiri dari:
- a. Food and Beverages:
Layanan makanan dan minuman di dalam maupun di luar terminal bandar udara.
 - b. Retail:
Layanan perbelanjaan untuk kebutuhan penumpang dimana di dalamnya termasuk dutyfree.
 - c. Advertising:
Sebagai fasilitas umum yang strategis, bandar udara menyediakan ruang bagi iklan yang dapat digunakan oleh berbagai perusahaan.
 - d. Property:
Bandar udara menyewakan ruang (space) dalam maupun di luar terminal penumpang yang dapat disewa untuk berbagai kebutuhan.
 - e. Parkir Kendaraan:
Layanan parkir kendaraan penumpang maupun penjemput termasuk di dalamnya layanan taxi dan lainnya.

f. Cargo Service:

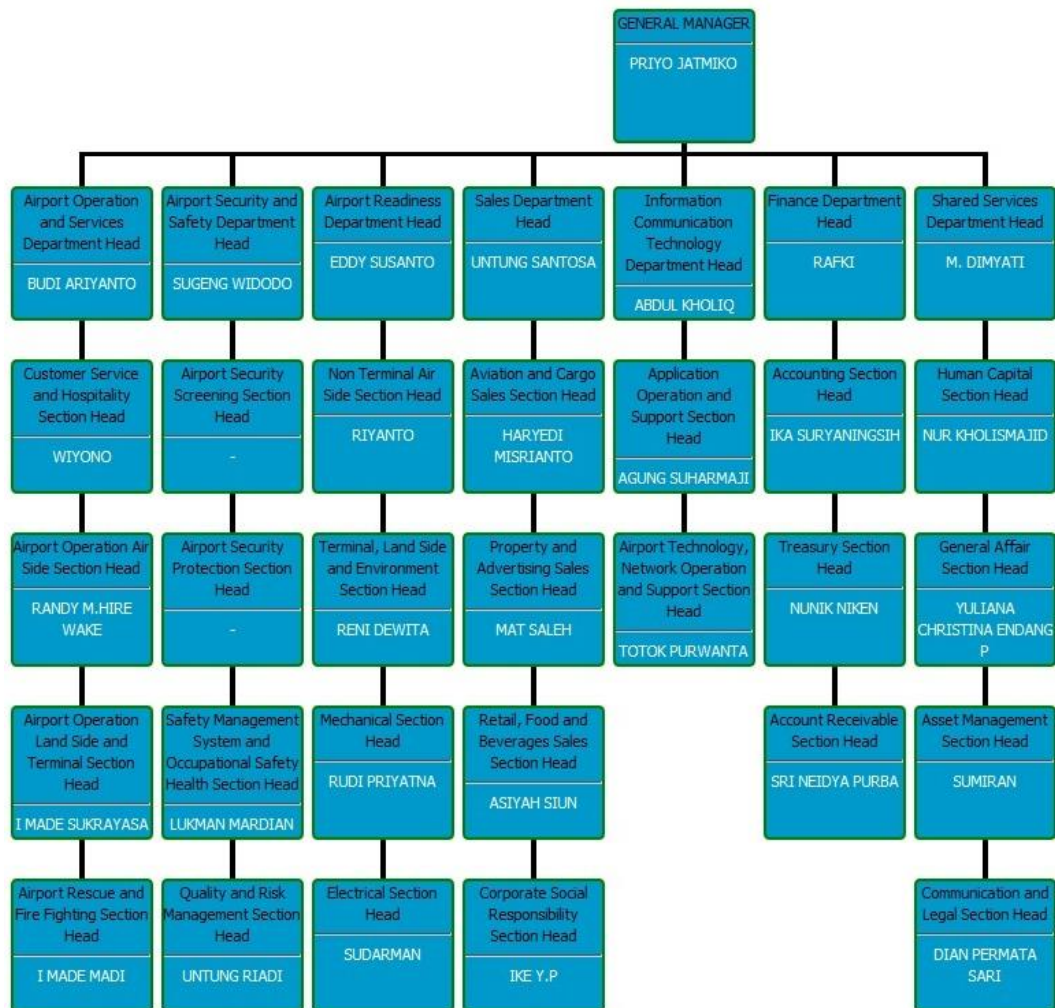
Layanan pengelolaan kargo pesawat termasuk di dalamnya pemeriksaan dan penyimpanan kargo.

1.5 Transformasi Perusahaan mengukung 10 program strategis yaitu:

1. Perubahan orientasi dan proses bisnis dengan titik berat sektor nonaeronautika.
2. Perubahan proses bisnis dengan fokus pada kepuasan pelanggan.
3. Perubahan visi dan misi untuk menjadikan Angkasa Pura Airport sebagai “salah satu dari sepuluh perusahaan jasa kebandarudaraan terbaik di Asia”.
4. Perubahan nilai-nilai budaya perusahaan menjadi empat nilai budaya baru yang lebih menggugah, yaitu SATU (Sinergi, Adaptif, Terpercaya, dan Unggul).
5. Perubahan corporate identity, meliputi logo, hymne, mars, slogan, yel, dan corporate colour.
6. Perubahan struktur organisasi menjadi high performance organization.
7. Implementasi pengelolaan SDM berbasis Human Capital Management.
8. Implementasi teknologi informasi berbasis SAP.
9. Penambahan fasilitas dab bandara.
10. Menjalani aliansi strategis dengan Incheon Airport Korea dan GVK India yang terkenal sebagai pengelola bandara terbaik di dunia.

1.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi PT. Angkasa Pura I (Persero) cabang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Angkasa Pura I (Persero) Semarang

1.7 Penjabaran Tugas Manajemen Usaha

Berdasarkan keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) nomor: KEP.155/OM.01.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Ahmad Yani Semarang. Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Ahmad Yani Semarang adalah unit pelaksana.

PT. Angkasa Pura I (Persero) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada *Board of Directors* PT. Angkasa Pura I (Persero) dan dipimpin oleh seorang General Manager.

1. General Manager bertugas memastikan tercapainya *Customer Satisfaction Index* (CSI) yaitu tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan melalui pengelolaan aktivitas kebandarudaraan yang efektif guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP). Tanggung jawab General manager dalam melaksanakan tugas di atas, sebagai berikut:
 - a. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - b. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.
 - c. Memastikan perannya sebagai *people manager*.
 - d. Memastikan kegiatan di bandar udara berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan.
 - e. Memastikan pelaksanaan kegiatan di bandar udara sesuai dan relevan dengan system manajemen yang diterapkan perusahaan.
 - f. Memastikan tercapainya *Customer Satisfaction Index* (CSI).
 - g. Memastikan tercapainya pendapatan non aeronautika.
 - h. Memastikan kontribusi terhadap lingkungan.
2. Airport Operation and Readiness Departement Head bertugas memastikan tercapainya tercapainya kehandalan fasilitas dan kinerja operasional bandar udara melalui peningkatan keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index* (CSI), tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tanggung jawab Airport Operation and Readiness Departement Head sebagai berikut:
 - a. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

- b. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.
- c. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
- d. Memastikan kesiapan fasilitas pendukung operasional bandar udara.
- e. Memastikan tercapainya tingkat level of service sesuai standar minimum ketentuan yang berlaku.

Airport Operation and Readiness Departement Head membawahi:

- 1) Airport Service Section Head.
- 2) Airport Facilities Readiness Section Head.
- 3) Airport Equipment Section Head.
- 4) Airport Fire Fighting and Rescue Section Head.
- 5) Airport Security Section Head.

Para Section Head dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Airport Operation and Readiness Departement Head.

3. Safety Management System, Quality Management and Customer Services Departement Head memiliki tugas yaitu memastikan pencapaian *safety level*, kesehatan lingkungan, kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan melalui mitigasi resiko terhadap kemungkinan – kemungkinan yang terjadi pada bidang *safety*, *quality management*, *customer services* guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tanggungjawab Safety Management System, Quality Management dan Customer Services Departement Head adalah:

- a. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- b. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.
- c. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
- d. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang di terapkan perusahaan.

- e. Memastikan safety level, kesehatan lingkungan, kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Safety Management System, Quality Management and Customer Services Departement Head membawahi:

- 1) Safety Health Environment Section Head
- 2) Quality Management Section Head
- 3) Customer Services Section Head

Para Section Head dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Safety Management System, Quality Management and Customer Departement Head.

4. Sales Departement memiliki tugas yaitu memastikan tercapainya portofolio pendapatan aviasi dan non aviasi melalui pengelolaan kegiatan *aviation and cargo sales, property and advertising sales, food and beverage sales* serta *retail* yang efektif guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Tanggung jawab Sales Departement Head adalah:

- a. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- b. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.
- c. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
- d. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan.
- e. Memastikan tercapainya *portofolio* pendapatan aviasi dan non aviasi.

Sales Departement Head membawahi:

- 1) Aviation and Cargo sales Section Head
- 2) Property and Advertising Sales Section Head

3) Food and Beverage Sales Section Head

4) Retail Section Head

Para Section Head dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Sales Departement Head.

5. Finance and Information Technology Departement Head bertugas memastikan peningkatan kepuasan pelanggan internal dan eksternal dengan prinsip kehati-hatian melalui implementasi pengelolaan keuangan dan *Information Technology* (IT) guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index* (CSI), tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tanggungjawab Finance and Information Technology Departement Head adalah:

- a. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- b. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.
- c. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
- d. Memastikan kegiatan di bandar udara berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan.
- e. Memastikan pelaksanaan kegiatan di bandar udara sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang ditetapkan perusahaan.
- f. Memastikan tercapainya target kelektibilitas piutang usaha.
- g. Memastikan tercapainya target efektivitas penyaluran.
- h. Memastikan ketepatan perencanaan kebutuhan dana Kantor Cabang.
- i. Memastikan realisasi anggaran biaya dilaksanakan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Finance and Information Technology Departement Head membawahi:

- 1) Accounting Section Head
- 2) Treasury Section Head
- 3) Information Technology Section Head
- 4) Corporate Social Responsibility Section Head

Para Section Head dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Finance and Information Technology Departement Head.

6. Shared Services Departement Head

Tugas Shared Service Departement Head adalah memastikan tercapainya kepuasan pelanggan internal atas shared services melalui pengelolaan kegiatan *human capital, general affair, communication and legal* serta *procurement* yang efektif guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tanggungjawab Shared Service Departement Head sebagai berikut:

- a. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- b. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.
- c. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
- d. Memastikan kegiatan unit kerjanya berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan.
- e. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan.
- f. Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan internal atas *shared services*.